



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

# Modo Ingin Pulang

Penulis : Erminawati  
Ilustrator: Endi Astiko



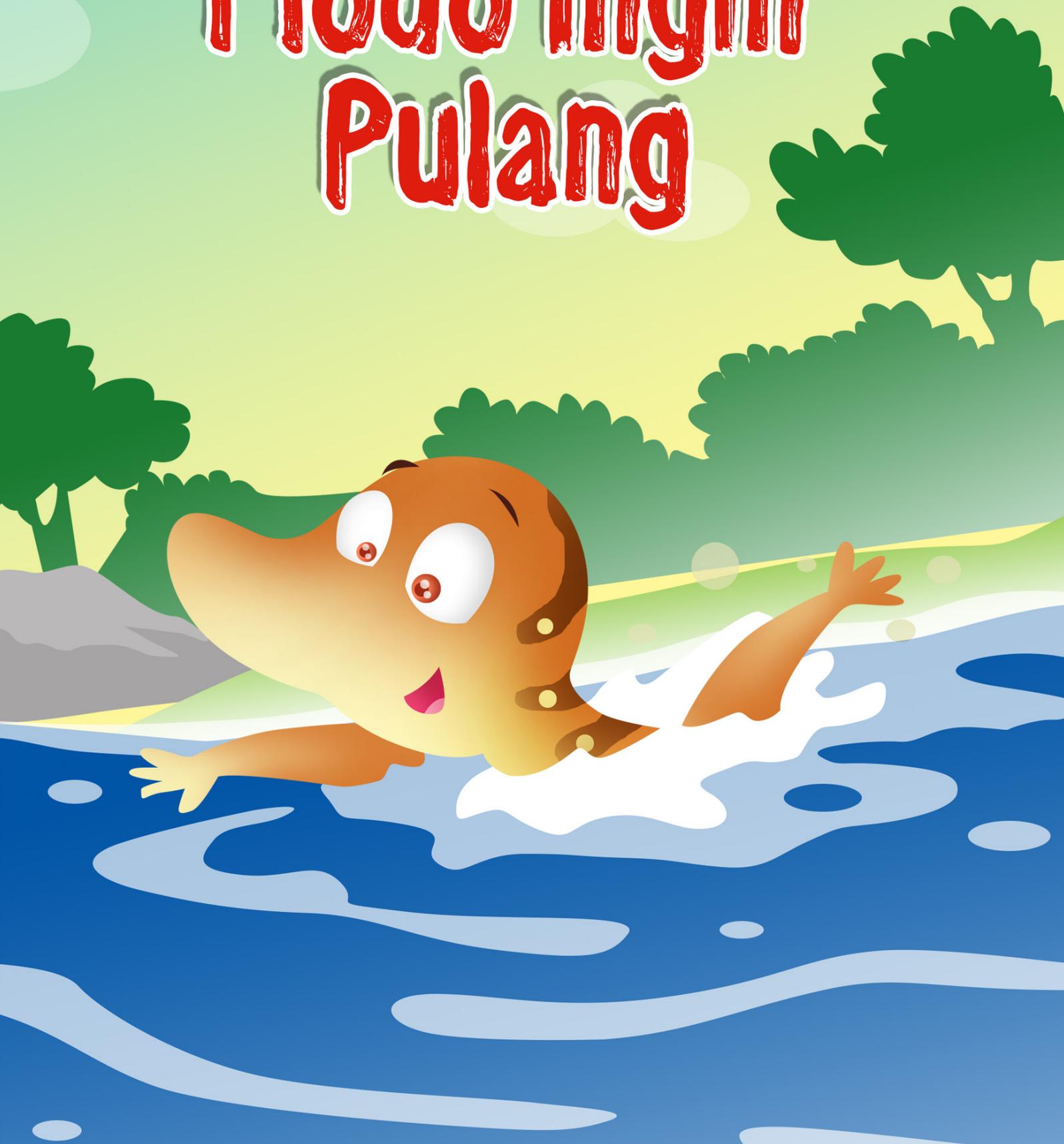
BACAAN UNTUK  
JENJANG PAUD





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

# Modo Ingin Pulang



## **Modo Ingin Pulang**

Penulis : Erminawati  
Ilustrator : Endi Estiko  
Penyunting : Anita Astriawati Ningrum  
Penata Letak : Malikul Falah

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang PAUD. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendi  
Pengarah 1 : Dadang Sunendar  
Pengarah 2 : M. Abdul Khak  
Penanggung Jawab : Hurip Danu Ismadi  
Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina  
Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih  
Anggota : 1. Muhamad Sanjaya  
2. Febyasti Davela Ramadini  
3. Kity Karenisa  
4. Kaniah  
5. Wenny Oktavia  
6. Laveta Pamela Rianas  
7. Ahmad Khoironi Arianto  
8. Wena Wiraksih  
9. Dzulqornain Ramadiansyah

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 5 ERM m	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b> Erminawati Modo Ingin Pulang/Erminawati; Anita Astriawati Ningrum (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 iv; 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-602-437-862-2  1. DONGENG-NUSA TENGGARA TIMUR 2. KESUSASTRAAN ANAK
---------------------------------	--



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

## **Sambutan**

### **Menteri Pendidikan dan Kebudayaan**

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para Pendiri Bangsa (*The Founding Fathers*), ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi antara lain dilakukan melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau, diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah maupun komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

Muhadjir Effendy

# Sekapur Sirih

Adik-Adik, tahukah kalian bahwa komodo merupakan hewan khas Indonesia? Komodo hidup di Pulau Komodo di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

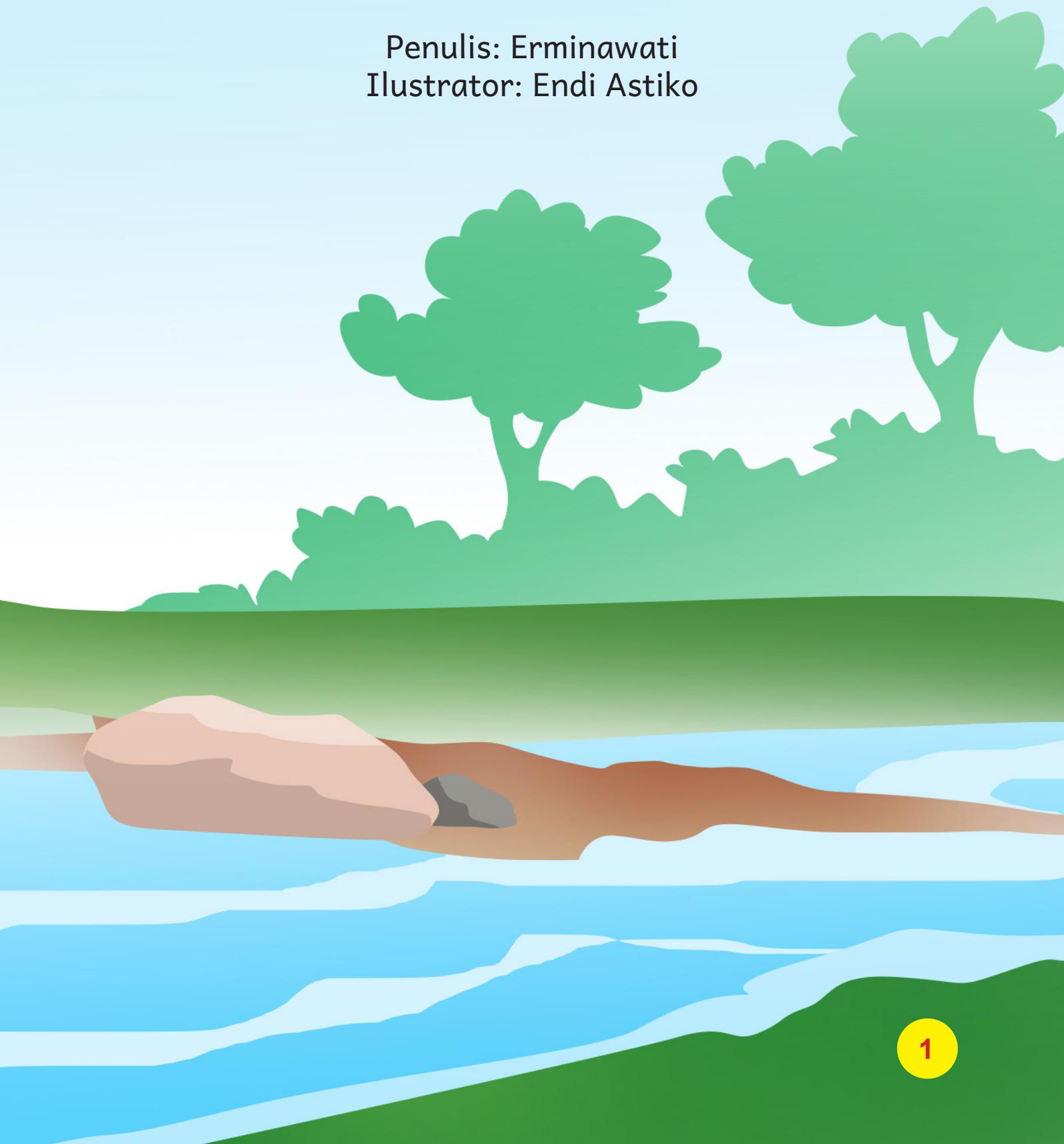
Buku ini menceritakan Modo yang dikurung. Modo ingin pulang dan bermain bersama teman-temannya di sabana. Modo berusaha keras untuk membebaskan diri. Berhasilkah Modo membebaskan diri? Apa yang dilakukannya untuk kembali ke sabana bersama teman-temannya? Ayo, kita ikuti cerita Modo di dalam buku ini!

Salam literasi!

Penulis

# Modo Ingin Pulang

Penulis: Erminawati  
Ilustrator: Endi Astiko







Modo kesepian di sini.  
Dia dikurung setiap hari.

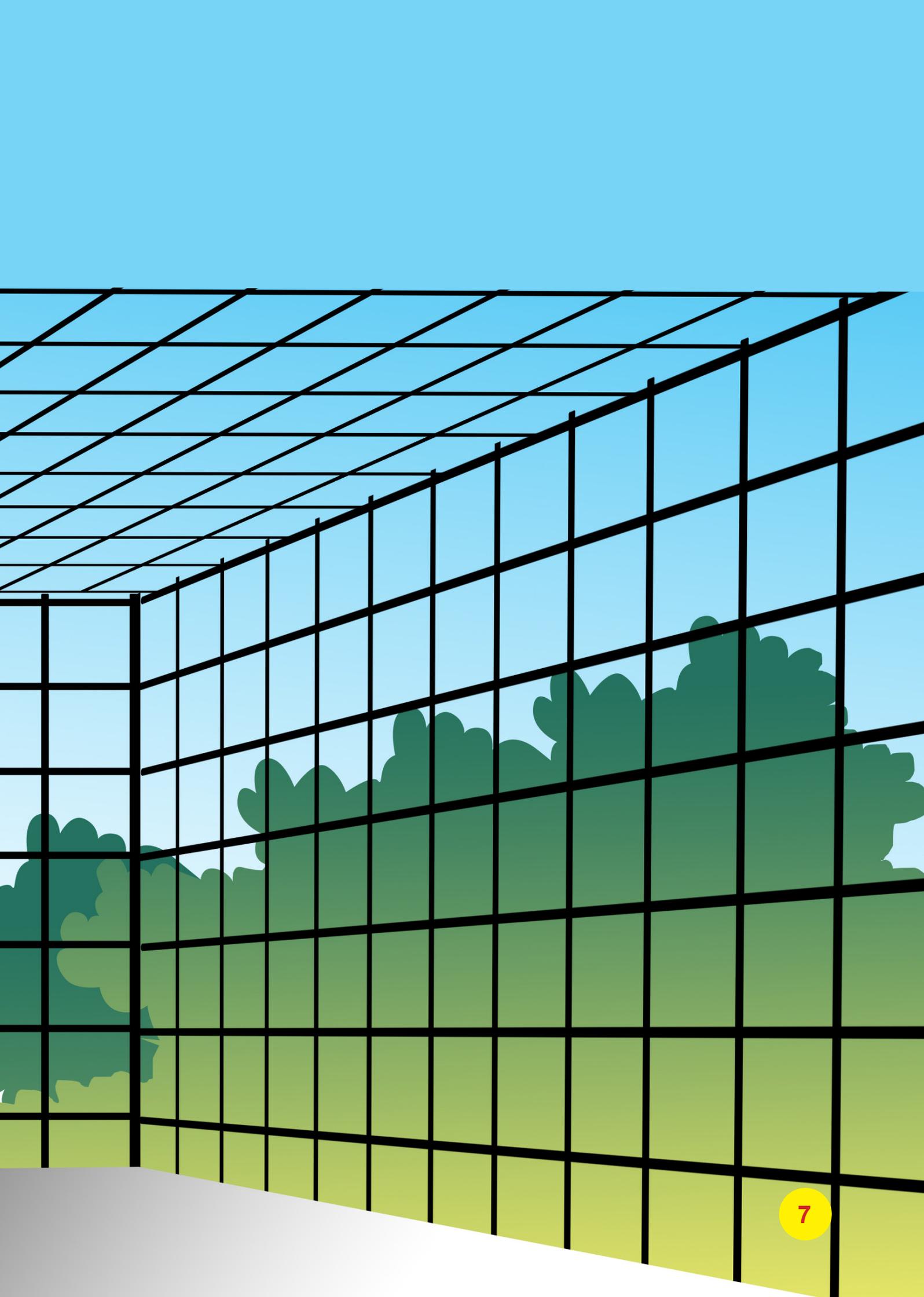
Modo teringat teman-temannya  
di sabana.





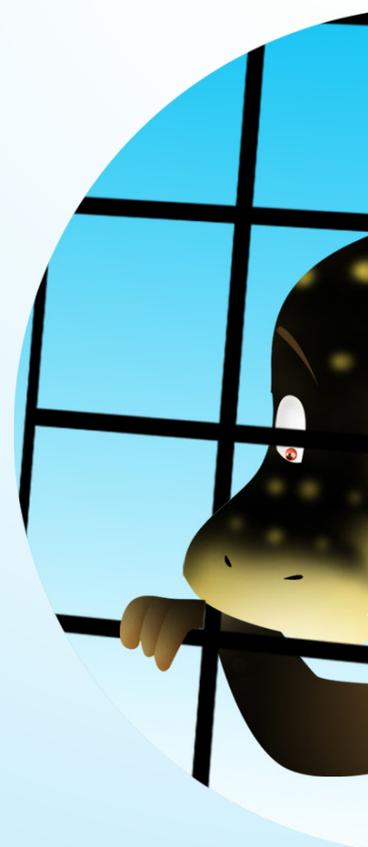
Modo ingin pulang.  
Bagaimana caranya, ya?

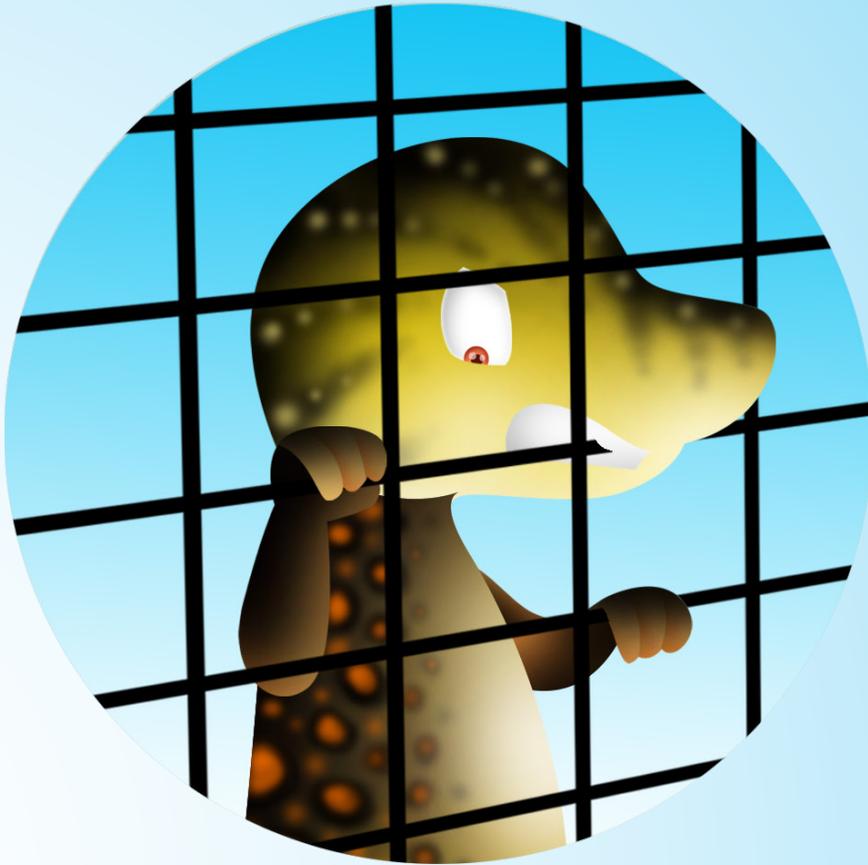




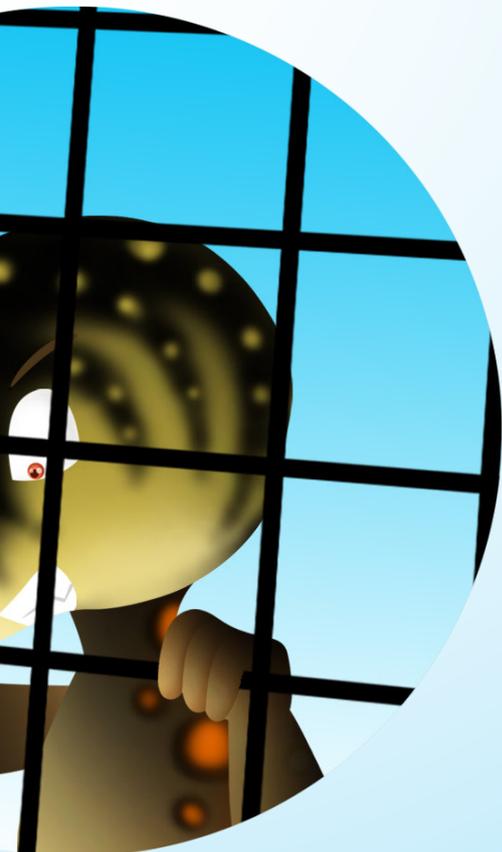


Modo terus berusaha,



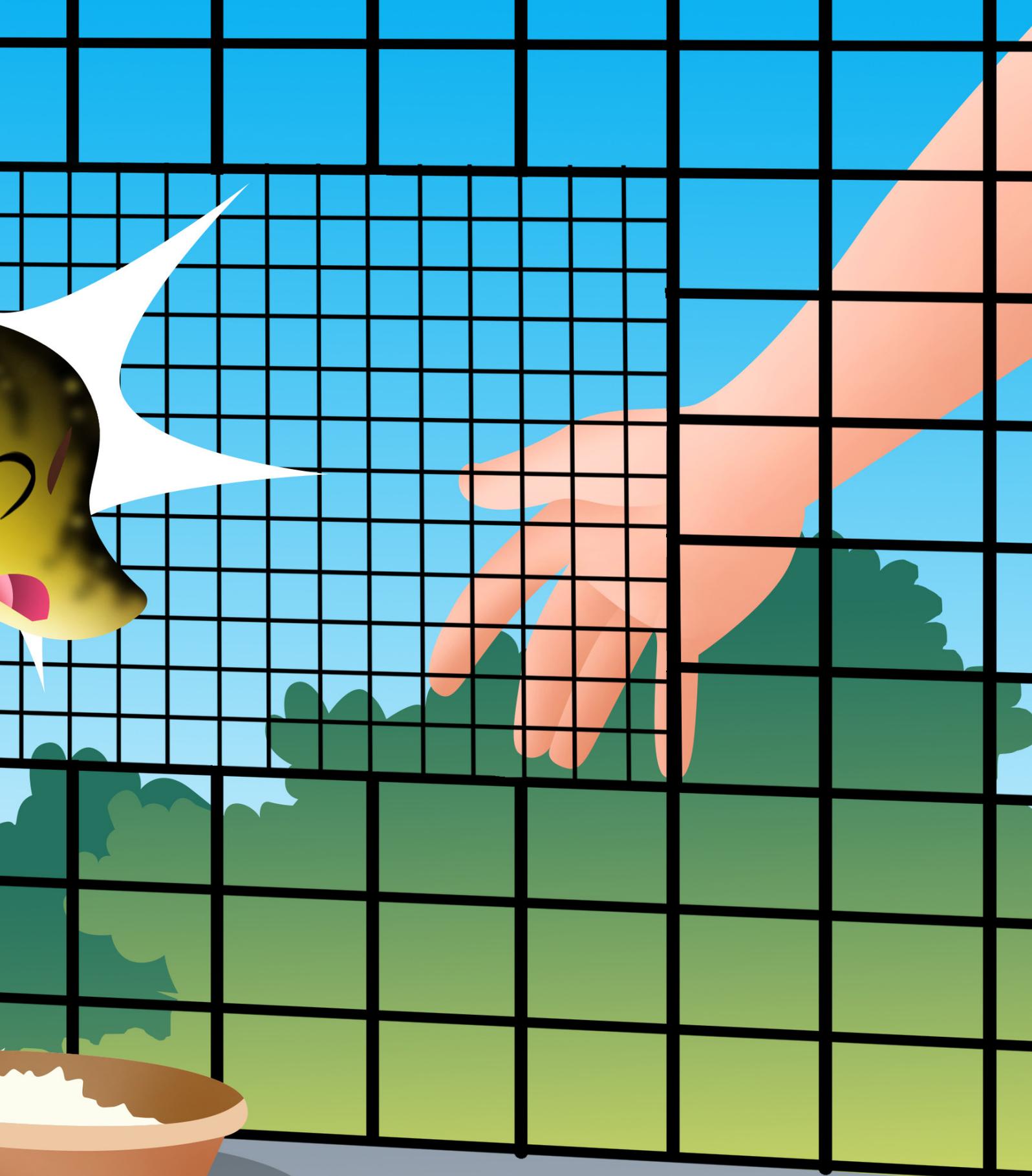


berusaha,

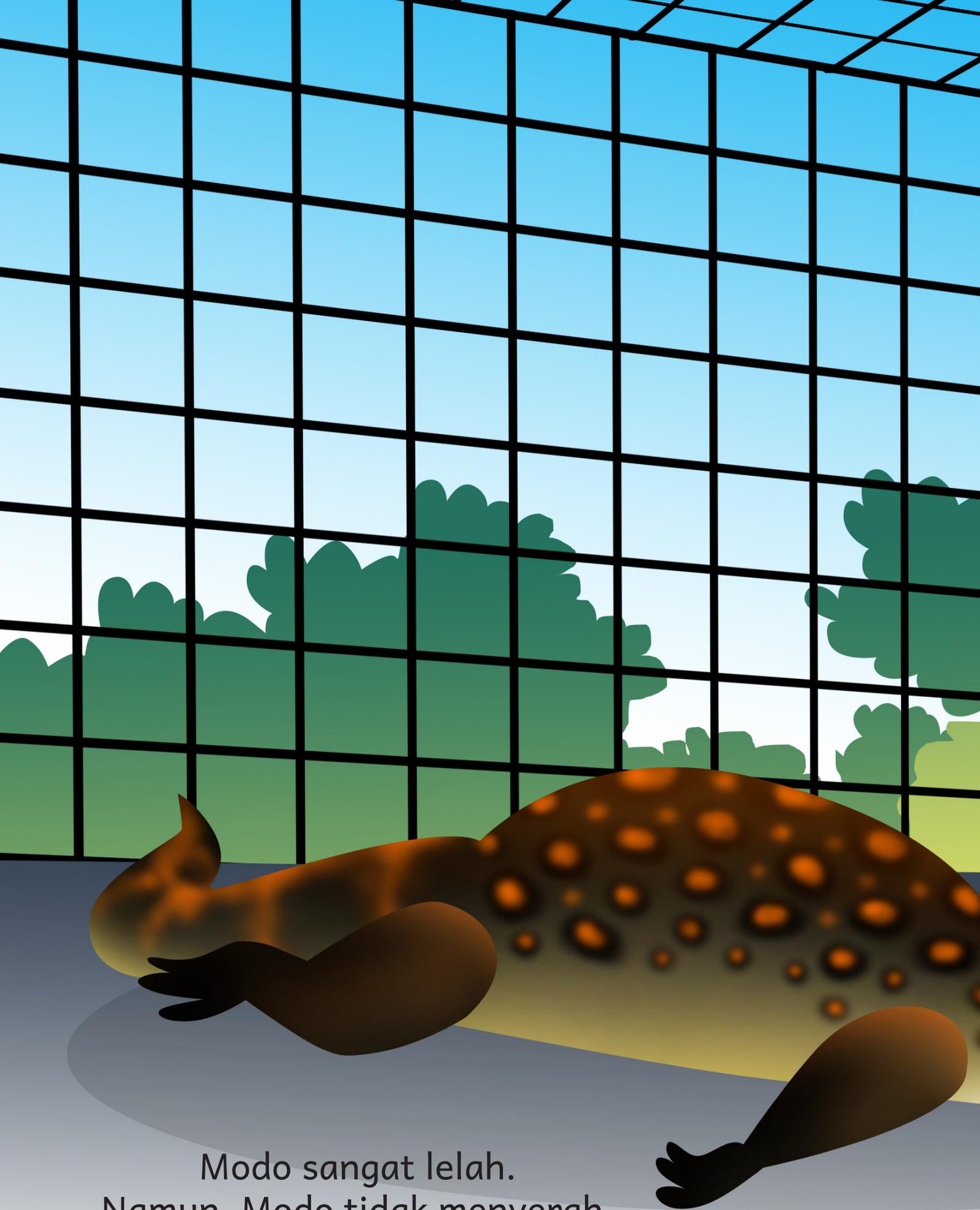


dan berusaha.

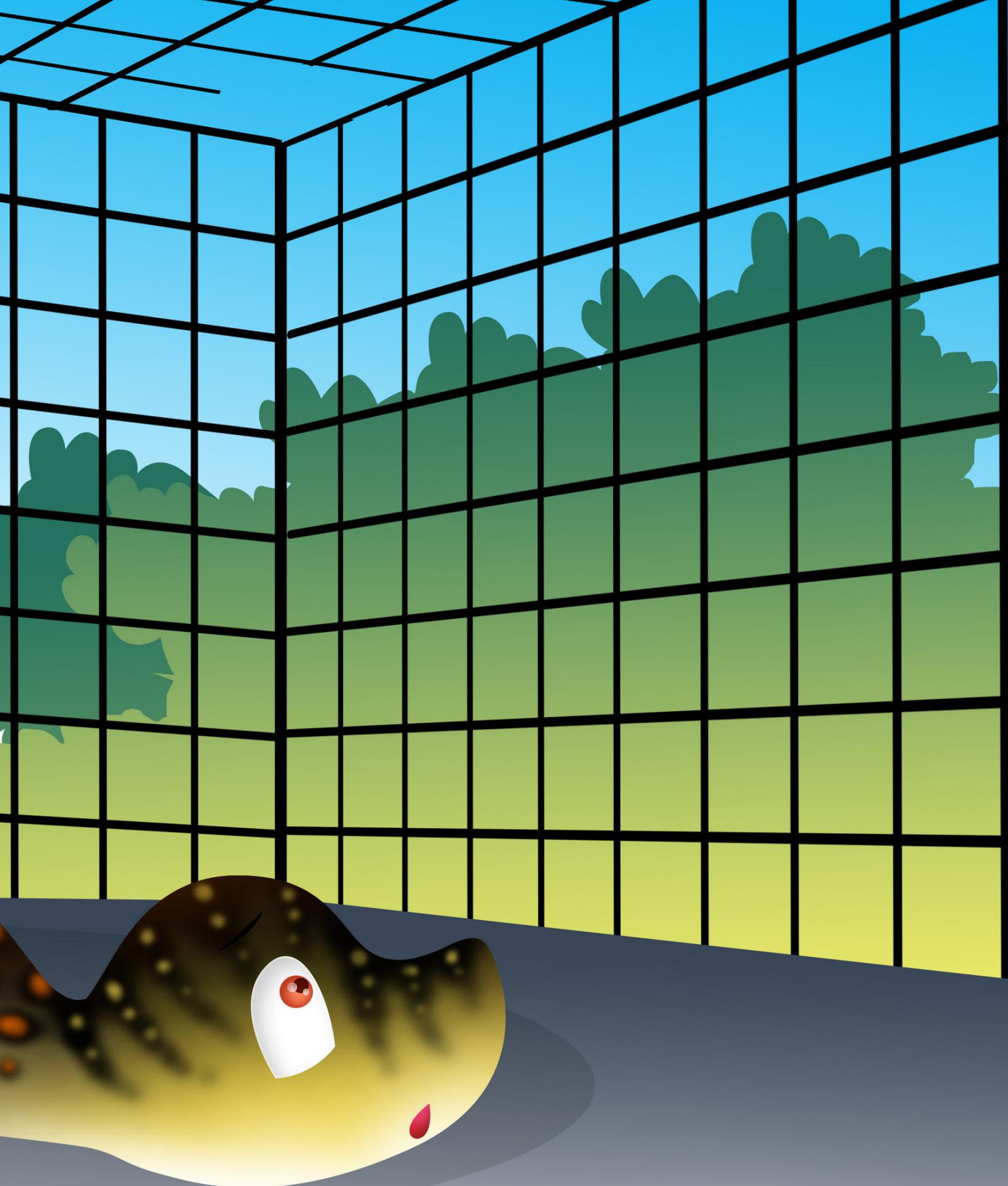




Wah, makanan datang!  
Ini kesempatan Modo.



Modo sangat lelah.  
Namun, Modo tidak menyerah.



Saat itulah Modo melihat celah kecil  
di sudut kandang.



Modo berusaha keluar.  
Ia membuka celah pada kandang.  
Ia menggunakan cakarinya  
yang tajam.

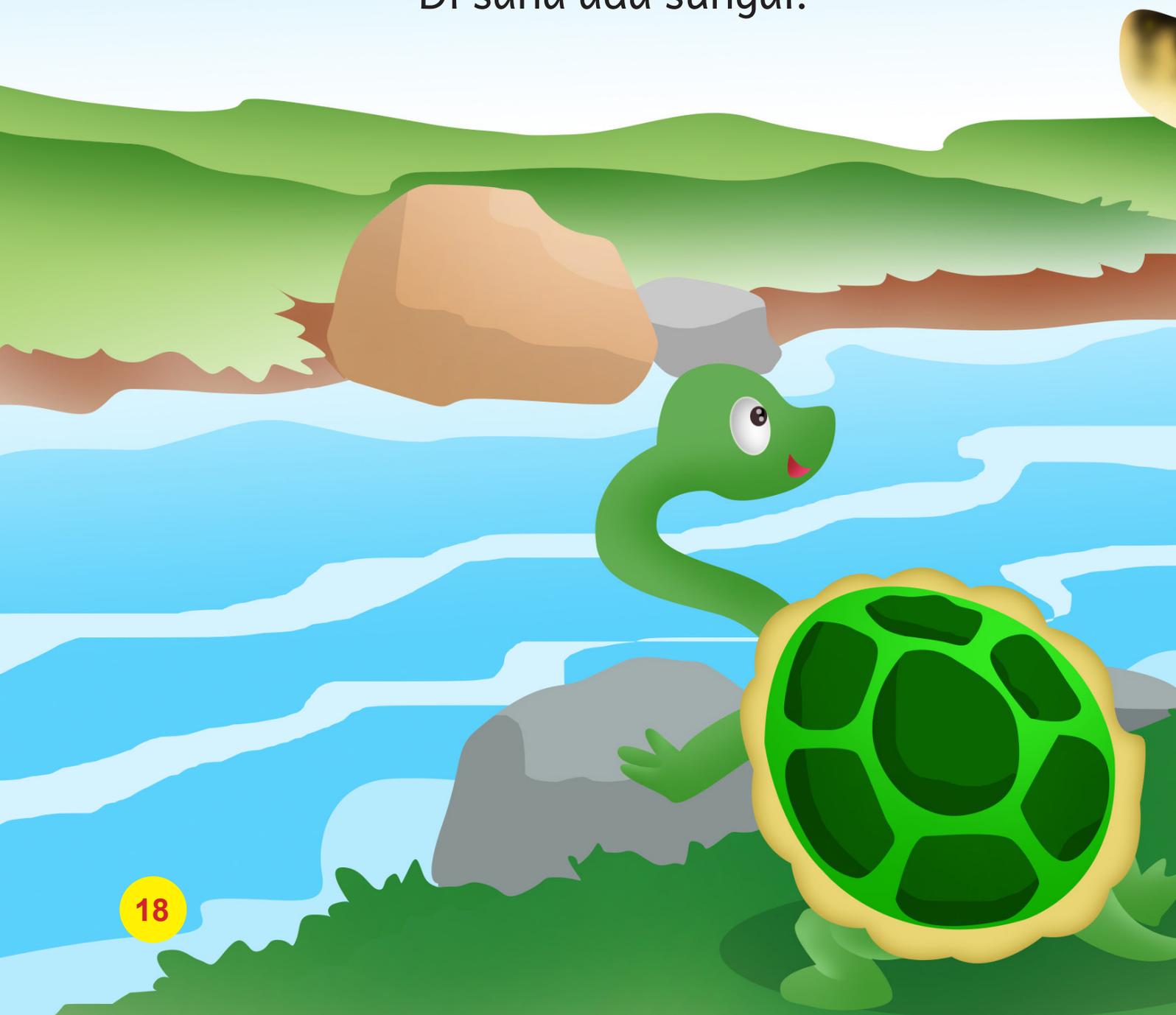


Modo berhasil keluar kandang.  
Ia bebas.  
Sekarang, ia dapat pulang ke Sabana.





Modo berlari dan terus berlari.  
Akhirnya, Modo tiba di pinggir hutan.  
Di sana ada sungai.





Modo berenang dengan lincah.





Modo berlari ke Sabana.  
Dia bertemu teman-temannya.



Modo sangat senang di sini.  
Dia dapat melakukan kegiatan yang  
disukainya.



# Biodata



## Penulis

Erminawati, S.Pt. adalah penulis buku nonfiksi dan buku anak. Pada tahun 2012 dan 2013, penulis menjadi Juara II dalam Sayembara Buku Pengayaan Kategori Keterampilan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Saat ini, lulusan Peternakan IPB ini bekerja sebagai penulis dan editor lepas. Buku anak yang pernah ditulisnya adalah *Aku Sehat Tanpa Narkoba* (BNN, 2016), *Aku Hebat Tanpa Narkoba* (BNN, 2016), Buku PAUDNI *Petualangan Bako*, Buku PAUDNI *Ikan Badut*, Buku PAUDNI *Jamu Kunyit*, dan Buku PAUDNI *Berlibur ke Pesisir Barat* (Kemendikbud, 2015). Penulis dapat dihubungi via posel: erminazahra@gmail.com atau Facebook: Ermina Zahra Malika.



## Ilustrator

Endi Astiko, yang akrab dipanggil Endy adalah seorang ilustrator lepas. Ia berdomisili di Pemalang, Jawa Tengah. Beberapa hasil karyanya antara lain, *Kisah Satwa Langka* (Wahyu Media), *Makhluk Hidup Tak Kasat Mata* (Andi Publisher), *Siapa Saya* (Karangkraf), dan masih banyak lagi. Ia dapat dihubungi melalui posel: endiastiko82@gmail.com.



## Penyunting

Anita Astriawati Ningrum lahir di Cirebon, 23 Mei 1984. Setelah lulus sebagai sarjana humaniora dari Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) Universitas Indonesia pada tahun 2006, ia sempat berkecimpung di dunia pendidikan sebagai pengajar Bahasa Indonesia di beberapa bimbingan belajar dan dosen mata kuliah Bahasa Indonesia di Sekolah Tinggi Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sejak tahun 2009, ia bekerja di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai pengkaji kebahasaan dan kesastraan serta terlibat dalam berbagai penelitian bidang kesastraan. Pada tahun 2018, ia meraih gelar magister humaniora dari peminatan kajian tradisi lisan Departemen Susastra Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) Universitas Indonesia. Ia dapat dihubungi melalui posel anita.astriawatiningrum@gmail.com.



**MILIK NEGARA**  
**TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Buku ini bercerita tentang Modo yang dikurung. Modo ingin pulang dan bermain bersama teman-temannya di sabana. Modo berusaha keras untuk membebaskan diri. Berhasilkah Modo membebaskan diri? Apa yang dilakukannya untuk kembali ke sabana bersama teman-temannya?

Ayo, kita ikuti cerita Modo dalam buku ini!

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi, dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

